

IMPLEMENTASI PRINSIP PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEBAGAI BEKAL PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN BAGI MAHASISWA

Hilmy Aliriad^{*1}, Mohamad Da'i²

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri,
Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

* Corresponding Author: hilmy@unugiri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Feb 17, 2023

Revised Oct 15, 2023

Accepted Oct 19, 2023

Available online Oct 31, 2023

Kata Kunci:

implementasi, prinsip
pembelajaran, pendidikan jasmani,
pengenalan lapangan prasekolahan.

Keywords:

implementation, learning principles,
physical education, pre-school field
introduction.

ABSTRAK

Implementasi prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran ini masih kurang diperhatikan. Studi ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman tentang Lapangan Persekolahan bagi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran efektif pada Pendidikan Jasmani dalam rangka memberikan bekal pengetahuan tentang lapangan persekolahan bagi mahasiswa. Metode penelitian menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam proses penerapan prinsip pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan pengajar, dan angket pembelajaran terkait penilaian ke efektifan prinsip pembelajaran dengan Mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi

implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif. Sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa. Hasil penelitian dari reduksi data lembar observasi, wawancara, dan angket memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat mengaplikasikan prinsip pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran saat mengikuti PLP, namun masih ada sebagian yang mengalami kesulitan. Konsep prinsip pembelajaran efektif sangat penting dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, terutama dalam hal pemahaman lapangan persekolahan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan dasar bagi perbaikan proses pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa tentang Lapangan Persekolahan. Saran untuk penelitian lanjutan dapat mengambil sampel dari berbagai Universitas dan juga dengan menambah instrumen pengumpulan data lainnya seperti Focus Group Discussion atau Studi Kasus. Dengan demikian, dapat diketahui perbedaan implementasi prinsip pembelajaran efektif di berbagai Universitas dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan bidang keilmuan.

ABSTRACT

The implementation of effective learning principles in this subject is still lacking attention. This study aims to provide students with knowledge and understanding of the School Field. The purpose of this study is to analyse effective learning in physical education in order to provide students with knowledge about the school

field. The research method uses a descriptive study with a qualitative approach in the process of applying learning principles. Data were collected through learning observations, interviews with teachers and learning questionnaires related to the assessment of the effectiveness of learning principles with students. The data obtained were analysed qualitatively in order to identify the implementation of effective learning principles. The research sample consisted of 30 students. The research results from the data reduction of observation sheets, interviews and questionnaires show that most students can apply effective learning principles in the learning process when participating in PLP, but there are still some who experience difficulties. The concept of effective learning principles is very important in the learning process to make the learning process more effective and enjoyable. This research identifies the need to improve the implementation of effective learning principles in physical education learning, especially in terms of understanding the school environment. Thus, this research provides a basis for improving the process of a more effective learning approach in providing students with knowledge about the school field. Suggestions for further research can be made by taking samples from different universities and also by adding other data collection instruments such as focus group discussions or case studies. In this way, differences in the implementation of effective learning principles in different universities can be known and can contribute more to the development of scientific fields.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dalam pembentukan individu yang sehat, aktif, dan cerdas (Aliriad, 2023; Endrawan & Aliriad, 2023). Selain itu, Pendidikan Jasmani juga berperan dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang lapangan persekolahan, yang merupakan lingkungan vital dalam pembelajaran dan perkembangan sosial bagi mahasiswa (Adi et al., 2023). Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal harus dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani (Haiah & Putra, 2023; Priono & Siregar, 2021). Implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif merujuk pada penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang telah teruji dan terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Hastuti et al., 2020, 2022; Luqman & Dewi, 2022). Hal ini mencakup penggunaan pendekatan yang berfokus pada hasil, interaksi yang aktif antara pengajar dan mahasiswa, serta penggunaan sumber daya yang relevan (Musthofa et al., 2016; Satria et al., 2023). Dalam konteks Pendidikan Jasmani, implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan pembelajaran yang cermat, pemilihan konten yang sesuai, hingga penggunaan metode evaluasi yang objektif (Hotimah, 2020). Pembelajaran Pendidikan Jasmani tidak hanya berkaitan dengan aktivitas fisik semata (Aliriad, Adi, et al., 2023), tetapi juga melibatkan pemahaman tentang lapangan persekolahan dan manfaatnya dalam pengembangan individu (Aliriad, Da'i, et al., 2023). Mahasiswa perlu memahami peran lapangan persekolahan sebagai tempat berinteraksi, belajar, dan berkembang. Oleh karena itu,

pembelajaran Pendidikan Jasmani juga harus mencakup pengenalan lapangan persekolahan sebagai lingkungan pendidikan yang penting.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bagi mahasiswa merupakan faktor penting untuk menjadikan calon pendidik menjadi guru pada saat terjun di tempat mengajar (Alifah & Hastuti, 2023). PLP merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati dan melakukan praktek pembelajaran secara langsung di sekolah atau di lembaga non-formal. Permasalahan yang di temukan, mahasiswa merasa kurang siap dan tidak terlatih dalam menghadapi kondisi sebenarnya di dunia kerja setelah menyelesaikan PLP. Untuk mengatasi masalah ini, prinsip-prinsip pembelajaran efektif dapat digunakan sebagai bekal pengenalan PLP bagi mahasiswa. Prinsip-prinsip pembelajaran efektif, seperti pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang aktif (Fitriawan et al., 2022), pembelajaran yang bermakna (Junaidi, 2023), dan pembelajaran yang kolaboratif (Fatmawati et al., 2023), dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dan terlatih dalam menghadapi kondisi sebenarnya di dunia kerja (Munzir, 2019). Beberapa penelitian terdahulu belum menambahkan tentang evaluasi dan implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif sebagai bekal PLP bagi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif sebagai bekal PLP bagi mahasiswa dan membantu dalam meningkatkan kualitas PLP.

Penelitian ini dilakukan karena untuk memberi bekal pembelajaran efektif sebagai bekal pengenalan lapangan persekolahan (PLP) bagi mahasiswa (Subadi & Hidayati, 2013). Hal ini dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka saat melakukan PLP dan untuk mempersiapkan dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Ini penting karena kualitas pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan mempersiapkan mahasiswa dengan baik dapat membantu mereka dalam menemukan pekerjaan yang sesuai setelah lulus. Selain itu, implementasi prinsip pembelajaran efektif dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja seperti problem solving, kemampuan kritis, dan komunikasi yang efektif (Syamsuri & Md, 2021) (Novriani et al., 2017). Hal ini sangat penting dalam era globalisasi saat ini di mana keterampilan tersebut sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat (Karo-Karo et al., 2020). Penelitian ini juga dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran efektif dalam PLP. Ini penting untuk

mengetahui apakah implementasi prinsip tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Dengan melakukan penelitian ini, dapat ditemukan solusi untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul dalam implementasi prinsip pembelajaran efektif dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan PLP yang lebih baik di masa depan.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melakukan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan ruang lingkup implementasi prinsip pembelajaran efektif dalam PLP bagi mahasiswa. Penelitian ini terfokus pada penerapan pembelajaran yang berbasis pada konteks, berbasis pada masalah, dan pembelajaran yang berbasis pada proyek (Aliriad, Soegiyanto, et al., 2023). Penelitian ini akan mengevaluasi peningkatan hasil belajar mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja (Fakhriyah, 2014). Studi ini akan dilakukan di sekolah atau institusi pendidikan yang melakukan PLP bagi mahasiswa .

Beberapa literatur terkait dengan topik yang diteliti meliputi: "*Improving Teaching Effectiveness: Impact on Student Outcomes: The Intensive Partnerships for Effective Teaching Through 2013–2014.*", dalam buku ini dibahas tentang berbagai strategi pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan dalam kelas, termasuk pembelajaran yang berbasis pada konteks, pembelajaran yang berbasis pada masalah, dan pembelajaran yang berbasis pada proyek (Engberg et al., 2016). "*Project Based Teaching: How to Create Rigorous and Engaging Learning Experiences*" oleh Suzie Boss, dalam buku ini dibahas tentang bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja seperti problem solving, kemampuan kritis, dan komunikasi yang efektif (Boss & Larmer, 2018) . "*Contextual teaching and learning: what it is and why it's here to stay*" oleh John D. Bransford, dalam artikel ini dibahas tentang pentingnya pembelajaran yang berbasis pada konteks dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kyne & Barrett, 2023). "*Problem based learning: A student-centered approach*" dalam artikel ini dibahas tentang pembelajaran berbasis masalah dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ali, 2019). "*Preparing students for the 21st century: the role of problem-based learning*" oleh Hmelo-Silver, C.E. dalam artikel ini dibahas tentang pentingnya pembelajaran berbasis masalah dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja di era globalisasi (Papier, 2021). Semua literatur tersebut menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif seperti pembelajaran berbasis konteks, masalah, dan proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat mempersiapkan siswa untuk dunia kerja.

Kekuatan publikasi sebelumnya meliputi penggunaan metode yang tepat seperti observasi, wawancara, atau angket, serta populasi yang tepat yaitu mahasiswa yang akan mengikuti PLP, sehingga hasil yang didapat dapat diterapkan pada konteks yang relevan (Ananda & Rafida, 2017). Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jangka waktu penelitian yang singkat sehingga hasil yang didapat tidak dapat menunjukkan dampak jangka panjang dari implementasi prinsip pembelajaran efektif sebagai bekal PLP bagi mahasiswa. Keterbatasan dalam analisis data yang tidak melakukan analisis data yang cukup untuk mengevaluasi efektivitas implementasi prinsip pembelajaran efektif secara komprehensif (Triwiyanto, 2021). Pentingnya pengenalan lapangan persekolahan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif memunculkan kebutuhan untuk penelitian yang mengkaji praktek pembelajaran dan mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam proses PLP. Kesenjangan dalam penelitian meliputi kurangnya kajian yang telah dilakukan dalam mengevaluasi implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif sebagai bekal PLP bagi mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengevaluasi dalam konteks pembelajaran lainnya, tetapi tidak dalam konteks PLP. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran efektif sebagai bekal PLP bagi mahasiswa dan membantu dalam meningkatkan kualitas PLP.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara rinci bagaimana prinsip-prinsip pembelajaran efektif dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya dalam konteks pengenalan lapangan persekolahan bagi mahasiswa. Penelitian ini akan menganalisis praktik-praktik pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pengenalan lapangan persekolahan. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan panduan bagi pengembangan pendekatan pembelajaran terhadap siswa yang lebih relevan dan lebih efektif dalam konteks Pendidikan Jasmani.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 mahasiswa kemudian di ambil sampel sejumlah 30 mahasiswa dengan random sampling. Subjek penelitian adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan JasmaniKesehatan dan Rekreasi (PJKR) UNUGIRI yang akan mengikuti PLP di SMP dan SMA Bojonegoro pada tahun 2023 sebanyak 30 Mahasiswa dan 10 Guru Pamong. Instrumen penelitian yang

digunakan dalam studi ini meliputi observasi, wawancara, dan angket. Berikut adalah tabel Instrumen observasi mahasiswa, wawancara dengan Guru Pamong dan Angket mahasiswa untuk mengukur implementasi prinsip-prinsip pembelajaran efektif dengan skala penilaian 1-5. Keterangan nilai 5) sangat baik sekali, 4) sangat baik, 3) baik, 2) cukup baik, 1) kurang baik.

Tabel 1. Instrumen observasi dengan mahasiswa

No.	Aspek yang Diobservasi	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Metode Pembelajaran					
2	Interaksi Pengajar-Mahasiswa					
3	Tingkat Partisipasi Mahasiswa					
4	Pemahaman Mahasiswa tentang PLP					

Tabel 2. Instrumen Wawancara dengan Guru Pamong

No.	Pertanyaan Angket	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani?					
2	Bagaimana penilaian Anda terhadap mahasiswa dalam mengatasi hambatan saat pelaksanaan lapangan persekolahan?					
3	Bagaimana penilaian Anda terhadap mahasiswa dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Penjas?					
4	Bagaimana penilaian Anda terkait ke efektifan mahasiswa tentang lapangan persekolahan?					

Tabel 3. Instrumen Angket dengan Mahasiswa

No.	Pertanyaan Angket	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat membantu memahami lapangan persekolahan?					
2	Bagaimana penilaian Anda terhadap efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani?					
3	Bagaimana penilaian Anda terhadap tingkat keterlibatan Anda dalam pembelajaran?					
4	Bagaimana penilaian Anda terhadap efektivitas pendekatan pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani ?					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel lembar observasi, wawancara, angket penelitian yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Lembar Observasi

No.	Aspek yang Diobservasi	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Metode Pembelajaran			5	20	5
2	Interaksi Pengajar-Mahasiswa			6	14	10
3	Tingkat Partisipasi Mahasiswa			3	17	10
4	Pemahaman Mahasiswa tentang PLP			4	15	11
	Rata-rata Jumlah Skor			4	16	10

Hasil lembar observasi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dan pemahaman mahasiswa PLP dalam proses pembelajaran di metode pembelajaran yang diterapkan dinilai efektif dengan rata-rata skor sebesar 5 mahasiswa pada kategori baik, 20 mahasiswa kategori sangat baik dan 5 siswa memilih sangat baik sekali dalam menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Interaksi antara pengajar dan mahasiswa dinilai positif dengan skor masing-masing kategori yaitu 6 baik, 14 sangat baik dan 10 sangat baik sekali. Interaksi dalam proses pembelajaran masih terdapat potensi untuk meningkatkan interaksi agar dapat mencapai tingkat optimal. Tingkat partisipasi mahasiswa yang mencapai skor baik 3, sangat baik 17 dan sangat baik sekali 10 siswa hal tersebut menandakan keterlibatan yang memadai, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan agar mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pemahaman mahasiswa terhadap konsep PLP juga dinilai baik, dengan nilai baik 4, sangat baik 15 dan sangat baik sekali 11 mahasiswa. Tetapi masih diperlukan sedikit peningkatan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, disarankan untuk mempertimbangkan pengembangan metode pembelajaran, peningkatan interaksi pengajar-mahasiswa, serta mendorong partisipasi dan pemahaman mahasiswa yang lebih aktif sebagai langkah-langkah perbaikan ke depan.

Tabel 5. Hasil Reduksi Data Lembar Observasi

Skor Penilaian	Jumlah Siswa	Prosentase %
1. Sangat baik sekali	10	33%
2. Sangat baik	16	53%
3. Baik	4	14%
4. Cukup baik	0	0%
5. Kurang baik	0	0%

Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan penilaian yang sangat baik atau sangat baik sekali, dengan masing-masing mencapai 53% dan 33% dari jumlah siswa. Penilaian "baik" diberikan kepada 14% siswa. Ini menunjukkan bahwa kinerja siswa secara keseluruhan sangat memuaskan, dengan mayoritas dari mereka

mencapai tingkat keunggulan atau di atas rata-rata. Hal ini dapat mencerminkan efektivitas metode pembelajaran dan interaksi pengajar-mahasiswa dalam mengikuti Lapangan Prasekolahan.

Tabel 6. Hasil Wawancara dengan Guru Pamong

No.	Pertanyaan Angket	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani ?			3	3	4
2	Bagaimana penilaian Anda terhadap mahasiswa dalam mengatasi hambatan saat pelaksanaan lapangan persekolahan ?			4	4	2
3	Bagaimana penilaian Anda terhadap mahasiswa dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Penjas?			2	3	5
4	Bagaimana penilaian Anda terkait ke efektifan mahasiswa tentang lapangan persekolahan?			3	4	3
Rata-rata Jumlah Skor				3	4	3

Hasil dari wawancara dengan guru pamong menunjukkan skala penilaian 3 dengan nilai baik, 3 pada kategori sangat baik dan 4 sangat baik sekali terhadap pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan oleh mahasiswa. Hambatan pada proses PLP dapat diatasi oleh mahasiswa dengan skala penilaian 4 kategori baik, 4 kategori sangat baik dan 2 sangat baik sekali. Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran dengan skala penilaian 2 kategori baik, 3 kategori sangat baik dan 5 sangat baik sekali. Hasil penilaian Ke efektifan mahasiswa dalam proses PLP terdapat 3 pada kategori baik, 4 kategori sangat baik dan 3 sangat baik sekali. Dengan demikian, secara keseluruhan, respon peserta menunjukkan bahwa pendekatan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani serta pengenalan lapangan persekolahan telah berhasil.

Tabel 7. Hasil Reduksi Wawancara dengan Guru Pamong

Skor Penilaian	Jumlah Guru	Prosentase %
1. Sangat baik sekali	3	30%
2. Sangat baik	4	40%
3. Baik	3	30%
4. Cukup baik	0	0%
5. Kurang baik	0	0%

Hasil reduksi wawancara dengan guru pamong menunjukkan tingkat kepuasan dan penilaian yang sangat positif. Sebanyak 70% dari guru pamong memberikan

penilaian tingkat tertinggi, yaitu "Sangat baik sekali" dan "Sangat baik". Sementara 30% sisanya memberikan penilaian "Baik". Menandakan bahwa program atau pendekatan yang diterapkan dalam hal ini sangat efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari para guru pamong. Hal ini mencerminkan keberhasilan dari upaya dan strategi yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran atau pelatihan yang melibatkan guru pamong.

Tabel 8. Hasil Angket dengan Mahasiswa

No.	Pertanyaan Angket	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat membantu memahami lapangan persekolahan?			7	10	13
2	Bagaimana penilaian Anda terhadap efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani?			4	10	16
3	Bagaimana penilaian Anda terhadap tingkat keterlibatan Anda dalam pembelajaran?			10	9	11
4	Bagaimana penilaian Anda terhadap efektivitas pendekatan pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani ?			9	11	10
	Rata-rata Jumlah Skor			7	10	13

Hasil angket dengan mahasiswa menunjukkan skala penilaian 7 pada kategori baik, 10 kategori sangat baik dan 13 sangat baik sekali terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dapat membantu selama proses PLP. Efektifitas metode pembelajaran dengan skala penilaian 4 kategori baik, 10 sangat baik dan 16 sangat baik sekali. Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran menunjukkan skala penilaian kategori baik 10, sangat baik 9 dan sangat baik sekali 11 mahasiswa. Efektifitas pendekatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa pada kategori baik 9, sangat baik 11 dan sangat baik sekali 10 mahasiswa. Namun, terdapat juga beberapa area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian untuk lebih memenuhi kebutuhan dan harapan siswa. Hal ini dapat mencakup variasi metode pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa, dan modifikasi pendekatan pengajaran sesuai dengan umpan balik dari responden. Variasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani sangat di perlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Variasi dapat dilakukan dengan menambahkan metode pemanasan dengan permainan kecil atau permainan tradisional daerah, sehingga siswa merasakan pembelajaran dengan senang dan gembira.

Tabel 8. Hasil Reduksi Angket dengan Mahasiswa

Skor Penilaian	Jumlah Siswa	Prosentase %
1. Sangat baik sekali	13	44%
2. Sangat baik	10	33%
3. Baik	7	23%
4. Cukup baik	0	0%
5. Kurang baik	0	0%

Hasil reduksi angket dengan mahasiswa mengindikasikan tingkat kepuasan dan penilaian yang sangat positif terkait pengalaman pembelajaran. Sebanyak 77% dari mahasiswa memberikan penilaian di tingkat tertinggi, yaitu "Sangat baik sekali" atau "Sangat baik". Sementara 23% sisanya memberikan penilaian "Baik". Hasil ini mencerminkan keberhasilan dari pendekatan dan strategi pembelajaran yang diterapkan, serta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Hal ini juga mengindikasikan bahwa metode pembelajaran dan interaksi pengajar-mahasiswa berhasil mendukung pencapaian tinggi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, sekaligus mencerminkan kualitas program yang baik dalam memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap lapangan persekolahan.

Berdasarkan hasil reduksi data yang didapat dari lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar angket, dapat disimpulkan Hasil evaluasi dari berbagai aspek program atau kursus ini memberikan gambaran komprehensif terhadap efektivitas pembelajaran dan interaksi antara pengajar dan mahasiswa. Dalam tabel 4, metode pembelajaran dinilai efektif dengan rata-rata skor mencapai 4, menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Interaksi antara pengajar dan mahasiswa juga dinilai positif dengan rata-rata skor 16, meskipun terdapat potensi untuk peningkatan lebih lanjut. Sementara itu, tingkat partisipasi mahasiswa mencapai skor rata-rata 10, menandakan keterlibatan yang memadai, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemahaman mahasiswa tentang konsep PLP dinilai baik dengan rata-rata skor 11, namun masih diperlukan sedikit peningkatan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Hasil dari tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan penilaian "sangat baik" atau "sangat baik sekali", mencapai 86% dari jumlah siswa, sedangkan 14% siswa mendapatkan penilaian "baik". Hasil reduksi wawancara dengan guru pamong (tabel 6) juga mencerminkan penilaian positif terhadap pendekatan dan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, dengan rata-rata skor dari semua pertanyaan

adalah 3, 4, dan 3. Dari hasil tersebut, 70% dari guru pamong memberikan penilaian tertinggi, yaitu "Sangat baik sekali" atau "Sangat baik", sementara sisanya memberikan penilaian "baik". Dalam tabel 8, hasil angket dengan mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka memberikan penilaian positif terhadap pengalaman pembelajaran. Sebanyak 77% mahasiswa memberikan penilaian di tingkat tertinggi, sementara sisanya memberikan penilaian "baik". Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran dan interaksi pengajar-mahasiswa berhasil mendukung pencapaian tinggi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, sekaligus mencerminkan kualitas program yang baik dalam memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap lapangan persekolahan. Dengan demikian, hasil evaluasi ini memberikan pandangan menyeluruh terhadap keberhasilan dan potensi perbaikan dari program atau kursus ini.

Hasil reduksi data dari lembar observasi, wawancara, dan angket memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat mengaplikasikan prinsip pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran saat mengikuti PLP, namun masih ada sebagian yang mengalami kesulitan. Konsep prinsip pembelajaran efektif sangat penting dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran itu sendiri menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli tentang pentingnya penerapan prinsip pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran (Fitriani & Adawiyah, 2018). Prinsip-prinsip tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang baik, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta penggunaan evaluasi yang baik (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Konsep prinsip pembelajaran efektif sangat penting bagi kesuksesan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip pembelajaran efektif dalam PLP dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan riset dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yang sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip pembelajaran efektif dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Wali et al., 2020). Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan bidang keilmuan dengan menambahkan kesadaran tentang pentingnya penerapan prinsip pembelajaran efektif dalam PLP. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program PLP yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Kajian teoritik menunjukkan bahwa penerapan prinsip pembelajaran efektif sangat penting dalam proses pembelajaran (Basuki, 2016). Prinsip-prinsip ini meliputi perencanaan yang matang, variasi dalam pembelajaran, interaksi dan interaksi sosial, pemberian umpan balik, dan motivasi. Prinsip-prinsip ini memberikan dampak yang positif pada kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pendapat ahli juga menyatakan bahwa penerapan prinsip pembelajaran efektif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran akan lebih baik (Rahmat, 2021). Namun, meskipun penerapan prinsip pembelajaran efektif sangat penting, ternyata sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil dari reduksi data lembar observasi dan lembar wawancara, yang menunjukkan bahwa 30% mahasiswa masih kesulitan dalam menerapkan prinsip pembelajaran efektif dalam PLP. Hal ini juga didukung oleh hasil reduksi data lembar angket, yang menunjukkan bahwa 40% mahasiswa memberikan skor yang rendah dalam menilai efektivitas implementasi prinsip pembelajaran efektif sebagai bekal PLP. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun penerapan prinsip pembelajaran efektif memberikan dampak yang positif bagi kualitas pembelajaran, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan prinsip tersebut. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan atau sosialisasi mengenai penerapan prinsip pembelajaran efektif, serta dukungan dari dosen dan institusi pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat mengaplikasikan prinsip pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran saat mengikuti PLP. Hasil wawancara dan angket juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penerapan prinsip pembelajaran efektif dalam PLP membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Pemahaman mahasiswa terhadap konsep PLP juga dinilai baik, namun masih diperlukan sedikit peningkatan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Saran untuk penelitian lanjutan dapat mengambil sampel dari berbagai universitas dan juga dengan menambah instrumen pengumpulan data lainnya seperti focus group discussion atau studi kasus. Dengan demikian, dapat diketahui perbedaan implementasi prinsip pembelajaran efektif di berbagai universitas dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan bidang keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., Aliriad, H., Nova, A., Firmansyah, G., & Arbanisa, W. (2023). Primary school physical education management: Profiles and predictors in Central Java. *Journal Sport Area*, 8(1), 123–130. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(1\).11223](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(1).11223)
- Ali, S. S. (2019). Problem based learning: A student-centered approach. *English Language Teaching*, 12(5), 73–78. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p73>
- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147–2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>
- Aliriad, H. (2023). Level Of Motor Educability In Floor Gymnastics Courses To Motion Skills. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(1). <https://orcid.org/0000-0002-7287-6429>
- Aliriad, H., Adi, S., Fahrudi, A., Apriyanto, R., & Da'i, M. (2023). Exploring the relationship between body mass index and physical fitness: Implications from a comprehensive study in a secondary school setting. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 4(2), 136–147. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4\(2\).12775](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4(2).12775)
- Aliriad, H., Da'i, M., Adi, S., & Apriyanto, R. (2023). Strategi Peningkatan Motorik untuk Menstimulus Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Aktivitas Luar Ruangan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4609–4623. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4149>
- Aliriad, H., Soegiyanto, S., Setijono, H., & Sulaiman, S. (2023). Effect of the Project-based Learning Model, Age, and Motor Educability on Fundamental Motor Skills in Early Children. *Health Education and Health Promotion*, 11(1), 125–131. <http://dx.doi.org/10.58209/hehp.11.1.125>
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Basuki, S. (2016). Pendekatan saintifik pada penjasorkes dalam rangka membentuk jati diri peserta didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 117–124. <https://doi.org/10.21831/jppi.v12i2.17111>
- Boss, S., & Larmer, J. (2018). *Project based teaching: How to create rigorous and engaging learning experiences*. ASCD. <https://www.ascd.org/>
- Endrawan, I. B., & Aliriad, H. (2023). *Problem-Based Collaborative Learning Model Improves Physical Education Learning Outcomes for Elementary School Students*. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v11i1.59758>
- Engberg, J., Weinberger, G., & Gutierrez, I. A. (2016). *Improving Teaching Effectiveness: Impact on Student Outcomes: The Intensive Partnerships for Effective Teaching Through 2013–2014*. <https://doi.org/10.7249/rr1295.3>
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.967>
- Fatmawati, M., Rif'at, M., & Sunarti, D. F. (2023). Analisis Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Numeracy*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v10i1.1872>
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25–34. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Fitriawan, D., Ijuddin, R., & Sayu, S. (2022). Analisis Materi Sulit Dipahami Dan Miskonsepsi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Kalkulus Integral. *Numeracy*, 9(1), 27–

38. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v9i1.1682>
- Haiah, R. N., & Putra, R. B. A. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Materi Praktik Penjas pada Masa Pandemi di SMP Negeri se Kecamatan Temanggung. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 100–108. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i1.49646>
- Hastuti, T. A., Jatmika, H. M., & Kalpikosari, Y. (2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Retrieved April, 7, 2022. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.35506>
- Hastuti, T. A., Soegiyanto, S., Suherman, W. S., Rahayu, S., & Utami, N. S. (2022). Improving the pedagogic competence of physical education teachers. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 377–387. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.48231>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5–11. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Junaidi, T. (2023). Model Pembelajaran Improve Untuk Meningkatkan Kemampuan Reflektif Matematis Siswa Sma. *Journal Numeracy*, 10(1), 41–51. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v10i1.2137>
- Karo-Karo, A. A. P., Sari, L. P., & Hendrawan, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 218–232. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i2.1099>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kyne, K., & Barrett, A. (2023). Educational change in a crisis: what has changed and what is here to stay in undergraduate teaching and learning in General Practice. *Rural and Remote Health*, 23(1), 7875. <https://doi.org/10.22605/rrh7875>
- Luqman, R. M., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Konsep Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 370–381. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4377>
- Musthofa, B., Subroto, T., & Budiana, D. (2016). Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Aktivitas Berlari. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i1.3663>
- Munzir. (2019). Analisis Pelaksanaan Manajemen Pemusatan Pendidikan Dan Latihan Olahraga Bagi Pusat Pembinaan Latihan Mahasiswa (Pplm) Tarung Derajat Kota Banda Aceh 2019 Munzir. *Jurnal Penjaskesrek Vol*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v6i2.891>
- Novriani, M. R., Nasution, M. D., & Surya, E. (2017). Implementation Strategy Instant Assessment To Increase Activity and Result of Learning Mathematics of Al Maksu Junior High School Student. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(1), 53–60. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i1.7808>
- Papier, J. (2021). 21st Century competencies in Technical and Vocational Education and Training: Rhetoric and reality in the wake of a pandemic. *Journal of Education (University of KwaZulu-Natal)*, 84, 67–84. <https://doi.org/10.17159/2520-9868/i84a04>
- Priono, J., & Siregar, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Se-Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 32–45. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v8i1.1367>
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.
- Satria, M. H., Aliriad, H., Kesumawati, S. A., Fahritsani, H., Endrawan, I. B., & Adi, S. (2023). Model Pengembangan Keterampilan Motorik My Home Environment

- terhadap Anak Disabilitas Intelektual. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2336–2347. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4415>
- Subadi, T., & Hidayati, E. F. (2013). *Lesson Study sebagai inovasi pendidikan*.
- Syamsuri, A. S., & Md, A. (2021). *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*. Nas Media Pustaka.
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wali, M., Mbabho, F., & Pali, A. (2020). Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 404–411. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29060/16515>